

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern saat ini perkembangan informasi sangat cepat, apa lagi dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi tentu akan dihiasi oleh berbagai konsekuensi yang menyertainya yang berpengaruh pada masa depan dunia kehidupan.

Perkembangan teknologi merupakan perluasan berbagai kemungkinan di dunia. Dibalik kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi saat ini, ada sisi suram yang menyertai perkembangan teknologi antara lain munculnya masalah kemanusiaan, degradasi peradaban, dan hilangnya budaya tradisional karna masuknya budaya asing. Selain itu manusia sudah tidak mempermasalahkan lagi tentang apa itu batas jarak, ruang, dan waktu.

Dalam komunikasi masyarakat sudah jarang berkomunikasi secara langsung baik secara tatap muka maupun secara lisan, namun lebih sering beralih ke percakapan atau berkomunikasi secara tulisan (chat) di alat komunikasi. kebutuhan manusia terhadap informasi semakin tinggi dan hal itu melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang

fenomena kejadian dibelahan dunia lain tanpa harus berada ditempat tersebut.

Penyiaran merupakan sebuah proses untuk menyampaikan siaran yang diawali dengan penyiapan materi atau konsep, lalu proses produksi atau pengambilan gambar tersebut disiarkan kepada khalayak. Semakin kesini sistem penyiaran semakin berkembang menyesuaikan juga dengan perkembangan teknologi yang ada. Dimana kita sudah dipermudah dalam mengakses hampir seluruh media penyiaran dimana pun. Hal ini dilakukan agar dapat terus memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat.

Sekarang ini media penyiaran adalah media paling cepat dalam menyiarkan berita atau informasi kepada khalayak secara serempak. Media penyiaran itu sendiri memiliki dua jenis yaitu media penyiaran radio dan media penyiaran televisi. Dalam menyampaikan proses informasi media televisi lebih efektif ketimbang media radio, karna pada televisi kita bisa mendapatkan informasi baik secara audio maupun visual, sedangkan pada radio kita hanya dapat menerima informasi secara audio saja.

Televisi merupakan media massa yang paling banyak diminati khalayak hal itu menjadikan televisi sebagai ladang perindustrian yang sangat menjanjikan. Saat ini di Indonesia banyak sekali stasiun tv yang ada mulai dari stasiun tv nasional seperti ; TVRI, stasiun tv swasta seperti ; trans tv, trans 7, rcti, sctv, mnc tv, global tv, indosiar, tv one, metro tv, i news tv, antv, dll, dan stasiun tv lokal seperti ; Banten tv, Padang tv, Jak tv, Cirebon tv, dan stasiun lokal tv lainnya.

Berdasarkan fungsi media massa dalam hal ini televisi berperan sebagai penyampai informasi, hiburan, persuasi sosial, pengawasan, korelasi, dan pewaris sosial. Oleh sebab itu sebuah stasiun televisi sudah seharusnya memproduksi program-program yang berkualitas dan sesuai dengan fungsinya, agar pemirsa merasakan manfaat positif dari sebuah program yang dihasilkan oleh sebuah stasiun televisi.

Di Indonesia ada 3 jenis kategori program televisi yaitu program berita, program fiksi, dan program non fiksi. Dari ketiga jenis program tv tersebut, salah satu jenis program yang banyak diminati oleh khalayak luas adalah program non fiksi yaitu program musik.

Program musik merupakan program acara hiburan televisi yang menyajikan tentang musik. Saat ini ada beberapa stasiun televisi swasta yang memiliki program musik, tetapi setiap stasiun televisi memiliki ciri khas program musik yang berbeda. Untuk stasiun tv rcti biasanya sering membuat acara program musik ajang pencarian bakat seperti *Indonesian idol*, *rising star*, *x factor* Indonesia, dan *the voice* Indonesia. Untuk stasiun tv indosiar dan mnc tv biasanya sering membuat acara program musik dangdut seperti dangdut pantura, liga dangdut Indonesia, DMD, dan program dangdut lainnya. Untuk stasiun tv sctv juga memiliki acara program musik seperti inbox dan untuk stasiun tv TVRI juga memiliki acara program musik seperti keroncongku, ayo bernyanyi, delapan puluhan, klub jazz, dan kamera ria.

Suksesnya suatu program acara di televisi tidak lepas dari para Broadcaster yang handal dan profesional. Sebuah program tidak akan berjalan dengan baik bila tidak adanya komunikasi atau kerjasama tim yang baik.

Program Director (PD) atau Pengarah Acara merupakan salah satu crew yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan suatu program secara teamwork untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam suatu program baik secara artistik maupun teknik yang mengandung unsur-unsur audiovisual yang secara harmoni dipadukan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan sehingga suatu acara menjadi layak untuk ditonton (Achlina & Suwardi, 2011).

Seorang *Program Director* haruslah memiliki kemampuan dalam memahami manajemen produksi, mendalami sinematografi, memahami tipe program acara, mendalami dramaturgi, juga mampu menerjemahkan gagasan ke dalam eksekusi sebuah program acara TV menjadi beberapa komponen yang harus dikuasai oleh seorang *Program Director*. Selain itu, seorang Program Director juga perlu melakukan koordinasi dengan crew pendukung teknis yang meliputi *cameraman*, *switcherman*, *audioman*, dan *lightingman* menyangkut konsep acara dan kebutuhan acara produksi, juga melakukan pengecekan ulang kebutuhan teknis bersama dengan produser kreatif.

Dari uraian di atas, penulis melihat betapa pentingnya peran kerja seorang *Program Director* sehingga membuat penulis tertarik untuk mengambil sebuah judul Laporan Kuliah Kerja Praktik ini yaitu **Peran *Program Director* dalam Program Acara Musik “Kamera Ria” di LPP TVRI Jakarta.**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan dilakukannya Program Praktik Kerja Lapangan ini yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melihat secara langsung persiapan teknis penyiaran program televisi distudio TV
2. Mendapatkan pemahaman tentang dunia kerja broadcast.
3. Mendapatkan pengalaman langsung kegiatan produksi program acara televisi.

1.2.2 Tujuan khusus

1. Memperoleh pemahaman produksi program acara TV kategori nonfiksi yaitu program musik.
2. Mengetahui secara langsung apa saja peran dan aktivitas seorang *Program Director* dalam memproduksi program acara musik “kamera ria”.
3. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh seorang *Program Director* dalam memproduksi program acara musik “kamera ria”.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Manfaat dari pelaksanaan KKP (Kuliah Kerja Praktik) ini bagi penulis adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Praktik ini adalah:

1. Bermanfaat bagi para pemula *broadcaster* untuk mengetahui bagaimana memproduksi acara televisi secara efektif dan efisien.
2. Penulis memperoleh pemahaman kegiatan produksi program acara TV yang sesuai dengan kajian teori.

1.3.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

1. Penulis dapat melihat dan merasakan secara langsung dilapangan tentang aktivitas seorang Program Director dalam program acara musik “Kamera Ria” di LPP TVRI.
2. Penulis dapat mengetahui bagaimana proses produksi suatu program acara televisi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

1.4 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di LPP TVRI yang beralamat di Jl. Gerbang Pemuda Senayan, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, mulai dari tanggal 11 september 2017 hingga tanggal 11 oktober 2017 pada divisi “Musik”. Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan 6 hari kerja dalam setiap minggunya. Untuk hari senin hingga jumat mulai dari pukul 10.00 – 18.00 WIB, sedangkan untuk hari minggu mulai dari pukul 13.00 – 23.00 WIB.